

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Translation, Analisis, Design, Implementation, Review* (TADIR) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMPN 3 Kelara

Risna Amir^{1*}, Muh. Rapi¹, Hamansah¹

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Correspondence email: 20500117020@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Model pembelajaran penting diterapkan secara bervariasi dalam pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *Translation, Analisis, Design, Implementation, Review* (TADIR). Penelitian quasi eksperimen dengan desain *non-equivalent control grup* dipilih untuk mengetahui pengaruh model TADIR terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII materi pencemaran lingkungan di SMPN 3 Kelara. Sampel penelitian dipilih secara *simple random sampling* dengan kelas VII sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik dan kelas VII B sebagai kelas kontrol sebanyak 20 peserta didik. Data dikumpulkan melalui teknik tes menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 15 butir. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan penerapan model TADIR diperoleh rata-rata hasil belajar posttest sebesar 74,5 lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rata-rata 63,2. Nilai signifikansi hasil uji *t* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan penerapan model pembelajaran *Translation, Analisis, Design, Implementation Review* (TADIR) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi Pencemaran Lingkungan di SMPN 3 Kelara.

ABSTRACT: Important learning models are applied in a variety of ways in learning. One model that can be used is the *Translation, Analisis, Design, Implementation, Review* (TADIR) model. A quasi-experimental study with a *non-equivalent control group* design was chosen to determine the effect of the TADIR model on the learning outcomes of class VII students on environmental pollution at SMPN 3 Kelara. The research sample was selected by *simple random sampling* with class VII as the experimental class of 20 students and class VII B as the control class of 20 students. Data was collected through a test technique using multiple choice questions of 15 items. The research results were analyzed descriptively and inferentially using the *t* test. The results showed that the experimental class with the application of the TADIR model obtained an average posttest learning result of 74.5 higher than the control class with an average of 63.2. The significance value of the *t*-test was $0.000 < 0.05$, so it was concluded that the application of the *Translation, Analisis, Design, Implementation Review* (TADIR) learning model had an effect on the learning outcomes of class VII students on Environmental Pollution at SMPN 3 Kelara.

Keywords: TADIR learning model, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan adalah salah satu hal yang paling berguna bagi kelangsungan hidup manusia. Dimana tanpa ilmu pengetahuan manusia tidak dapat mengetahui hal-hal yang ada di sekitarnya dan menjadi bodoh. Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan menjadi landasan utama untuk mendapatkan pendidikan yang lebih luas (Sariana Wahida, 2018). Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk menciptakan proses pembelajaran dan kondisi belajar agar peserta didik mampu meningkatkan potensi yang dimiliki, sehingga menghasilkan peserta didik bukan hanya cerdas tetapi lebih memiliki potensi/kemampuan diri dan juga bekal untuk kehidupan yang layak (Pupu Saeful Rahmat, 2018).

Pembelajaran pada prinsipnya adalah suatu metode menyusun, mengatur lingkungan yang ada disekitar peserta didik yang dapat meningkatkan dan mengembangkan peserta didik melaksanakan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai teknik membagikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Aprida Pane, dkk, 2017). Tujuan pembelajaran sebetulnya adalah mencapai pemahaman beserta suatu usaha yang bisa membimbing keterampilan ilmunan para peserta didik dan membangkitkan rasa ingin tahu serta memberi semangat terhadap kemampuan mereka (Nugraha & Muldiyana, 2018).

Belajar adalah suatu kegiatan atau suatu teknik dalam diri manusia yang dilakukan secara disadari atau di sengaja. Belajar adalah kegiatan menambah ilmu, menambah pengetahuan, membenahi perilaku, akhlak, dan memperbaiki etika (Pane Aprida, 2017). Peserta didik dapat belajar dari alam sekitar, lingkungan, atau peristiwa yang terjadi di sekitar. Aktivitas belajar dimakanai seperti interaksi tersendiri melalui lingkungan sekitarnya (Suhardi Moh, 2018).

Teori belajar konstruktivisme adalah teori yang menjelaskan bahwa ketika berinteraksi di lingkungannya sendiri, anak membangun pengetahuan berdasarkan pengalamannya sendiri. Semakin jauh anak berinteraksi dengan lingkungannya, maka semakin banyak pengetahuan yang dibangun, selain dari tindakan dan perkembangan kognitifnya (Susilawati dkk, 2015).

Dalam proses belajar mengajar, perubahan terhadap sikap (keterampilan), emosional, atau aspek-aspek pengetahuan akan dapat tergambar dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar dapat berbentuk kognitif, proses kegiatan belajar mengajar, psikomotorik dan afektif (Maisaroh & Rostriningsih, 2010). Hasil belajar yang rendah salah satunya disebabkan oleh pendidik cenderung menerapkan pembelajaran model konvensional. Pembelajaran model

konvensional menempatkan pendidik sebagai pusat pembelajaran sehingga situasi belajar secara keseluruhan tidak mendapat perhatian (Hadi, Umi Maiditina Kalsum, 2015).

Peran pendidik sebagai perancang pembelajaran, yaitu dengan menyusun materi-materi pembelajaran yang ia buat sendiri dan menguraikan pada saat proses pembelajaran pendidik mempersiapkan materi dengan beberapa media pembelajaran seperti buku dan jurnal (Dina Gasong, 2017). Seorang pendidik diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan afektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik contohnya dengan menerapkan model pembelajaran. Model Pembelajaran adalah teknik yang dilakukan untuk menerapkan program yang telah disusun baik dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran (Hanafiy, 2017). Model pembelajaran meliputi pendekatan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, tujuan-tujuan pembelajaran, pengelolaan kelas dan lingkungan pembelajaran (Darmadi, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 3 Kelara dengan mewawancarai salah seorang guru mata pelajaran IPA, pada tanggal 4 Maret 2021. Diketahui kurang dari 50% peserta didik tuntas dengan KKM 75. Peserta didik cenderung kurang berpartisipasi aktif dalam bertanya dan belum menemukan solusi terutama pada materi pencemaran lingkungan. Pada materi pencemaran lingkungan yang menuntun peserta didik untuk memahami masalah yang ada, kemudian menganalisis pencemaran yang ada di lingkungan sekitar, membuat rancangan atau konsep pencemaran lingkungan dan melakukan apa yang telah di buat. Model pembelajaran yang sering digunakan belum mampu meningkatkan partisipasi peserta didik karena masih berpusat pada pendidik. Dari uraian masalah tersebut, mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik kurang maksimal, serta tujuan pembelajaran yang tidak tercapai. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada peserta didik, pendidik perlu mengubah model pembelajaran yang menarik agar mendorong peserta didik mengikuti pembelajaran.

Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran TADIR. Model pembelajaran TADIR merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik selalu aktif baik di dalam pembelajaran baik dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, membantu peserta didik untuk memahami masalah dunia nyata, kemudian mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah (Arista Rika, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi ekspriment*), dengan desain penelitian *non-equivalent pretes posttest kontrol group*. Populasi pada peneltian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMPN 3 Kelara sebanyak 2 kelas, dengan jumlah peserta didik 50 orang. Sedangkan sampel pada peneltian ini adalah peserta didik kelas VII A jumlah peserta didik 20 orang dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B dengan jumlah peserta didik 20 orang dipilih sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *random sampling*.

Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes bentuk pilihan ganda sebanyak 15 butir soal. Tes hasil belajar ini diberikan pada kelas control dan kelas eksperimen. Serta lembar observasi yang digunakan dalam pengumpulan data untuk memudahkan dalam membuat hasil pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus pengamatan, dan dokumentasi merupakan aktivitas untuk mengumpulkan beberapa informasi yang dilakukan pada saat peneltian sebagai tanda bukti akurat. Data hasil peneltian di olah menggunakan analisis deskriptif serta analisis inferensial yang terdiri dari uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas) serta uji hipotesis dengan bantuan fitur aplikasi *IBM SPSS (Statiscial Product and Service Solution) Statistics Version 22*.

Tabel 1. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik

Nilai	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat Rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data disajikan pada tabel 2

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan kelas eksperimen

Statistik	Kelas Kontrol		Kelas eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretes	Posttest
Mean	41,75	63,3	39,55	75,5
Standar Deviasi	10,025	9,20	8,59	9,58
Varians	100,51	84,69	73,8	91,97
Range	27	30	35	30

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata *posttest* dimana kelas kontrol 63,3 dan pada kelas eksperimen sebesar 75,5. Lebih lanjut kategori hasil belajar pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nilai	Kategori Hasil Belajar	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
0-34	Sangat Rendah	4	0	3	0
35-54	Rendah	12	3	11	0
55-64	Sedang	4	10	6	4
65-84	Tinggi	0	7	0	10
85-100	Sangat Tinggi	0	0	0	6

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kategori sangat rendah pada kedua kelas setelah *posttest* adalah 0. Masih terdapat kategori rendah 3 orang pada kelas kontrol. Sementara itu terdapat 6 peserta didik kategori sangat tinggi pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak ada. Hanya kategori tinggi sebanyak 7 orang peserta didik dan sisanya berada pada kategori sedang. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh pembelajaran TADIR maka lebih lanjut dilakukan uji hipotesis dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas data.

Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*, menunjukkan nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan data berdistribusi. Berdasarkan analisis uji homogenitas diketahui nilai signifikan sebesar 0,912. Nilai ini menunjukkan bahwa $sign > \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen.

Tabel 8. Data Uji-t Hasil Belajar Peserta Didik SPSS

	Levene's Test For Equality Of Variances				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal Variances Assumed	389	537	3,691	38	0,000
Equal Variances Non Assumed			3,691	37,502	0,000

Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran model pembelajaran *Translation, Analysis, Design, Implementation, Review* (TADIR), terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII A pada materi Pencemaran Lingkungan di SMPN 3 Kelara.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rika Arista (2013) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran TADIR lebih menitikberatkan pada peran aktif peserta didik

sehingga di peroleh hasil belajar yang meningkat, hal ini tidak terlepas dari *setting* pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan teman kelompoknya dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat belajar baik dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Model ini sesuai untuk di terapkan dengan berbasis kompetensi dan mengubah paradigma *teacher centered* menjadi *student centered* pada kurikulum 2013. Baik bersifat internal maupun eksternal pada faktor belajar, dapat dikelola dengan baik selain itu peserta didik secara keseluruhan hasil belajarnya dapat ditingkatkan.

Hal ini didukung oleh pendapat Khalifah Mustami (2017) menyatakan bahwa Pembelajaran kreatif ditandai oleh hubungan kreatif antara pendidik dan peserta didik melalui penerapan model dan metode. Hubungan kreatif pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran kreatif ditunjukkan dengan menghargai pertanyaan dan ide-ide dari peserta didik, memahami pikiran mereka, dan mendorong untuk mengajukan pertanyaan terbuka dan mendalam.

Pendapat yang sama dengan Wahida Sariana (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran TADIR memberikan kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri kemudian peserta didik di arahkan untuk menentukan kegiatan belajarnya sendiri sesuai dengan masalah yang di berikan sehingga peserta didik mampu menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang di pelajari untuk memecahkan masalah. Di samping itu juga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dengan dibimbing untuk menemukan, menyajikan dan mengembangkan kognitif peserta didik dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini di dukung oleh Elfariza Diona (2018) menyatakan dalam pembelajaran TADIR peserta didik di tuntut lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan, pada langkah *review* pendidik akan meninjau kembali pengetahuan peserta didik setelah proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran TADIR terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.691 > 2.024$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran TADIR terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi Pencemaran lingkungan di SMPN 3 Kelara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista, Rika.dkk. 2013. *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Tadir Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Gugus XI Kecamatan Buleleng*, *Mimbar PGSD Undiksha* 1, No. 1 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/735>
- Darmadi 2017, "Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa", Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Dina Gasong, 2018. "Belajar dan Pembelajaran" Yogyakarta: CV: Budi Utama.
- Elfariza, Diona. 2018. "Pengaruh model Pembelajaran Tadir Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis siswa", *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PMT UIN Syarif Hidayatullah,). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40006>
- Hanafiy, Muh Sain. 2017. *Model Pembelajaran*. Makassar: Alauddin Press.
- Mufidah, Endah Fitri. 2017. "Integritas Model Pembelajaran Tadir Dengan Nilai-nilai Islam Untuk Pembentukan Sikap Sosial Siswa", *Skripsi*.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika , UIN Sunan Ampel Surabaya.. <https://core.ac.uk/download/pdf/146817656.pdf>
- Mussani dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Fisika SMA Berbasis Learning Cycle (CL) 3E Pada Materi Pokok Kinetik Gas dan Termodinamika". *Jurnal penelitian Pendidikan Matematika (J-MPM)* 2 no, 1. https://scholar.google.com.my/scholar?q=related:7tKPivkhQckJ:scholar.google.com/&scioq=pengembangan+bahan+ajar+fisika+SMA+berbasis+learning+cycle+3E+pada+materi+pokok+teori+kinetik&hl=id&as_sdt=0,5.
- Mustami, Muh. Khalifah, dkk. 2017. "Learning Model Combined With Mind Maps and Cooperative Strategis For Junior High School Student", *Journal Of Engineering and Applied Sciencess*, 12, no. 7 (Januari).
- Nugraha,Muldiyana. 2018. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, No. 1. Juni. <https://www.neliti.com/publications/256486/manajemen-kelas-dalam-meningkatkan-proses-pembelajaran>
- Pane, Aprida, 2017 dkk."Belajar dan Pembelajaran, Fitrah", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3 No. 2 <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>
- Rahmat, Pupu Saeful.2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosyid,M,Z dkk. 2019. *Prestasi belajar*.Malang : CV Literasi Nusantara.
- Rostriningsih dan Maisaroh. 2010 "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor" *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8, no. 2 .. <https://www.neliti.com/publications/17197/peningkatan-hasil-belajar-siswa-dengan-menggunakan-metode-pembelajaran-active-le>
- Sariana, Wahida. 2018. "Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran TADIR (*Translation, Analsys, Design, Implementation, Review*) Dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dan PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP IT Wahda Islamiyah Makassar", *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin,). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/view/year/2018.default.html>